

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah dapat diartikan sebagai salah satu tempat lahirnya para pelaku manusia yang berkualitas dan terdidik. Dalam suatu lembaga pendidikan sekolah diperlukan manajemen untuk menata sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen dapat diartikan sebagai perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.

Pada dasarnya manajemen pendidikan adalah penerapan prinsip-prinsip manajemen yang efektif dan efisien untuk mengoptimalkan potensi individu dan kemampuan mewujudkan potensi peserta didik (Heryati dan Muhsin, 2014).

Menurut (Usman, 2013) bahwa yang dimaksud dengan manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu menemukan sumber daya pendidikan untuk melaksanakan proses dan hasil belajar peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi yang ada di dalamnya.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan adalah suatu sistem persiapan, penerapan, pelaksanaan, dan pengelolaan organisasi sumber daya guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien dalam pendidikan.

Peserta didik adalah mereka yang mengoptimalkan kemampuannya dengan bantuan seorang pendidik. Selanjutnya sesuai dengan UU No. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa peserta didik dapat diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jenjang, jalur, dan jenis pendidikan tertentu.

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang dewasa secara sadar dan sengaja dengan penuh tanggung jawab terhadap anak, agar terjadi interaksi antara keduanya, agar anak menjadi dewasa dan hidup terus menerus sejak lahir sampai meninggal. Pendidikan harus menghasilkan orang-orang yang berkompeten dan bertanggung jawab di masa depan (Dermawan, 2016).

Pada dasarnya pendidikan ini merupakan tempat belajar bagi anak didik untuk menimba ilmu, sebagai guru harus bisa melakukan pengajaran dengan metode tertentu untuk peserta didik ini paham dan tanggap apa yang di ajarkan sehingga anak ini bisa paham dan bisa mempraktekkan apa yang di ajarkan (Iskandar, 2017).

Salah satu masalah yang sangat serius dalam pendidikan di tanah air saat ini dalam kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin tinggi terhadap pendidikan yang bermutu menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi salah satu aturan mengenai suatu aktivitas masyarakat yang khusus kehidupan yang kuat dan berwibawa, serta memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan peradaban bangsa Indonesia. Pengalaman menunjukan bahwa pendidikan banyak memberi manfaat yang luas bagi kehidupan bangsa. Adanya kesadaran tentang pendidikan ini mendorong orang tua peserta didik atau peserta didiknya sendiri untuk berlomba mencari sekolah yang terbaik sewaktu dilaksanakannya proses penerimaan peserta didik baru. Setiap awal tahun pelajaran, kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh sekolah adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB). Kegiatan ini untuk memenuhi kebutuhan peserta didik untuk kelas baru. Pada saat inilah para orang tua sibuk mencarikan sekolah bagi anak-anaknya tanpa mempedulikan apapun asal anaknya berkesempatan mengikuti pembelajaran di sekolah yang diinginkannya.

Tentunya kita merasa bangga atas kesadaran para orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya. Kesadaran ini merupakan tenaga paling besar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bangsa ini. Dan, untuk memberikan kemudahan bagi orang tua, maka disetiap tahun, setiap

sekolah membuka pendaftaran atau penerimaan peserta didik baru. Berbagai program ditawarkan kepada masyarakat, orang tua sehingga tertarik dan terpikat untuk menyekolahkan anaknya.

Kita perlu menyadari bahwa setiap tahun, jumlah peserta didik yang harus melanjutkan pendidikan sangat banyak jumlahnya sehingga terjadi perebutan di setiap sekolah. Oleh karena itu, penerimaan peserta didik baru harus diatur sedemikian rupa sistem dan mekanismenya sehingga benar-benar dapat menjaring siswa yang berpotensi agar siswa tersebut memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi ketika mengikuti program-program yang ada.

Secara umum penerimaan peserta didik baru (PPDB) dapat diartikan sebagai suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon peserta didik berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dapat dipahami bahwa penerimaan peserta didik baru pada dasarnya hanya untuk memperlancar dan mempermudah dalam proses pendaftaran peserta didik baru, pendataan dan pembagian kelas seorang peserta didik, sehingga dapat terorganisir, teratur dengan cepat dan tepat dengan beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah.

Dengan demikian proses pendaftaran atau penerimaan siswa baru merupakan salah satu kewajiban pihak sekolah dan Dinas Pendidikan setiap tahun ajaran baru. Namun, jika setiap tahunnya proses penerimaan siswa baru selalu dilakukan secara manual pada masing-masing daerah, maka akan menyebabkan berbagai kesulitan dari beberapa pihak yang terkait.

Ada dua jenis metode untuk penerimaan peserta didik baru. Cara pertama adalah promosi dan cara kedua adalah metode seleksi. Promosi adalah upaya untuk menginformasikan kepada masyarakat agar dapat menarik perhatian mereka terhadap keinginan untuk mendaftar ke sekolah tersebut. Bagi yang sudah mendaftar sebagai peserta didik akan langsung diterima tanpa seleksi. Namun, berbicara tentang metode seleksi, ada tiga jenis seleksi. Jenis seleksi pertama dilakukan menurut nilai, kedua menurut

minat dan kemampuan, dan ketiga menurut hasil tes masuk.

Penerimaan mahasiswa merupakan salah satu kegiatan penting dalam pengelolaan mahasiswa. Atas dasar itulah penerimaan siswa baru menentukan kualitas kontribusi yang dapat diterima oleh sekolah. Oleh karena itu panitia penerimaan siswa yang dibentuk oleh sekolah yang meliputi seluruh unsur guru, tata usaha dan komite sekolah harus menyusun dan merencanakan prosedur sebaik mungkin, jelas dan kreatif, agar dapat menarik perhatian siswa. masyarakat.

Selain itu saat menerima peserta didik baru, sekolah juga harus bisa memahami dan mengikuti dasar-dasar yang harus diperhatikan sekolah, antara lain: 1) objektif, artinya bahwa PPDB, baik siswa baru maupun pindahan harus memenuhi ketentuan umum yang telah ditetapkan, 2) transparan, artinya PPDB bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua siswa, untuk menghindarkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi, 3) akuntabel, artinya PPDB dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat baik prosedur maupun hasilnya, 4) tidak diskriminatif, artinya PPDB dilaksanakan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan, serta 5) kompetitif, artinya PPDB dilakukan melalui seleksi berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh calon siswa dari setiap tahapan seleksi sesuai dengan cara yang sudah ditetapkan.

Dari dasar-dasar yang harus diperhatikan di atas bahwa tujuan penerimaan peserta didik baru adalah memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warganegara usia sekolah agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya. Penerimaan peserta didik baru, harus memenuhi ketentuan umum yang diatur di dalam keputusan menteri pendidikan secara terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua siswa, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, baik prosedur maupun hasilnya dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa tanpa membedakan suku, daerah asal, agama, dan golongan.

Dengan melihat pentingnya penerimaan peserta didik baru sebagai salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara usia sekolah agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya, maka sudah seharusnya penerimaan peserta didik baru harus dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sehingga, tujuan penerimaan peserta didik baru untuk memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, sistematis, transparan dan berkeadilan dapat tercapai. Peneliti rasa permasalahan ini layak untuk dibahas sehingga menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul “Analisis Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SDN Harapan Jaya II Kota Bekasi.”

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Analisis Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SDN Harapan Jaya II Kota Bekasi.

#### **C. Sub Fokus Penelitian**

Sub fokus masalah dalam penelitian ini yaitu kegiatan manajemen peserta didik yang meliputi sejumlah kegiatan yang diatur mulai dari perencanaan dan analisis kebutuhan penerimaan peserta didik baru, pengorganisasian penerimaan peserta didik baru, dan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.. Adapun subfokus dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan dan Analisis Kebutuhan Penerimaan Peserta Didik Baru
2. Pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru
3. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan dan analisis kebutuhan penerimaan peserta didik baru di SDN Harapan Jaya II Kota Bekasi ?

2. Bagaimanakah pengorganisasian penerimaan peserta didik baru di SDN Harapan Jaya II Kota Bekasi ?
3. Bagaimanakah pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SDN Harapan Jaya II Kota Bekasi ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka Penelitian ini bertujuan adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan dan analisis kebutuhan penerimaan peserta didik baru di SDN Harapan Jaya II Kota Bekasi.
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian penerimaan peserta didik baru di SDN Harapan Jaya II Kota Bekasi.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SDN Harapan Jaya II Kota Bekasi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan kepada peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian dapat mengungkapkan kegiatan analisis manajemen penerimaan peserta didik baru di SDN Harapan Jaya II Kota Bekasi sehingga dapat menjadi bahan bagi pendidik dan tenaga pendidikan dalam manajemen penerimaan peserta didik baru.